

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **4.1.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat jalan Anak Sub-Bagian Infeksi dan Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang

##### **4.1.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2014 – Juni 2014

##### **4.1.3 Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini mencakup disiplin Ilmu Kesehatan Anak, Mikrobiologi dan Farmakologi

#### **4.2 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi *quasy experimental pretest and post test design*

#### **4.3.1 Populasi target**

Pasien Instalasi Rawat Jalan Anak

#### **4.3.2 Populasi terjangkau**

Pasien Instalasi Rawat Jalan Anak RSUP Dr. Kariadi Sub-Bagian Infeksi  
bulan Desember 2013 – Juni 2014

#### **4.3.3 Sampel**

Pasien Instalasi Rawat Jalan Anak RSUP Dr. Kariadi Sub-Bagian Infeksi  
bulan Desember 2013 – Juni 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan  
eksklusi

##### **4.3.3.1 Kriteria Inklusi**

1. Pasien berusia lebih dari satu bulan dan kurang dari 18 tahun
2. Pasien rawat jalan Anak sub-bagian Infeksi pada periode Desember 2013 – April 2014 untuk data sebelum pelatihan dan Mei 2014 – Juni 2014 untuk data sesudah pelatihan

##### **4.3.3.2 Kriteria Eksklusi**

1. HIV positif
2. Pasien mengalami neutropenia karena kemoterapi
3. Data catatan medik tidak lengkap

#### 4.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*

#### 4.4.5 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel untuk variabel tergantung rasionalitas penggunaan antibiotik menggunakan rumus jumlah sampel dua proporsi dengan skala kategorikal karena terdapat dua kelompok data yaitu sebelum dan sesudah pelatihan. Nilai proporsi pada kelompok perlakuan sebesar 78% ( $P_1=0,78$ ), sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 58% ( $P_2=0,58$ )<sup>12</sup>. Besar kesalahan tipe I 0,05 ( $Z_{\alpha\text{-arah}}=1,64$ ) dan kesalahan tipe II 0,20 ( $Z_{\beta}=0,84$ ) dengan perbedaan proporsi 20%. Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n_1=n_2= \frac{\{Z_{\alpha}\sqrt{2PQ}+Z_{\beta}\sqrt{(P_1Q_1)+P_2Q_2}\}^2}{(P_1-P_2)^2}$$
$$n_1=n_2= \frac{\{1,64\sqrt{2(0,68)(0,32)}+0,84\sqrt{(0,78)(0,22)+(0,58)(0,42)}\}^2}{(0,78-0,58)^2}$$

$$n_1=n_2= 67$$

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 134 sampel (67 sampel tiap periode penelitian, terdapat dua periode yaitu sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan)

## 4.5 Variabel Penelitian

### 4.5.1 Variabel bebas

Pelatihan

### 4.5.2 Variabel tergantung

Kualitas penggunaan antibiotik

## 4.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Skala
1.	Kualitas penggunaan antibiotik. Dalam penelitian ini, evaluasi kualitas penggunaan antibiotik dilakukan oleh <i>reviewer</i> menggunakan Kriteria Gyssens yang dimodifikasi: 0: Tepat dalam hal tidak menggunakan antibiotik (pada kasus infeksi virus) I: Penggunaan antibiotik tepat IIA: Tidak rasional karena dosis tak tepat IIB: Tidak rasional karena interval tak tepat IIC: Tidak rasional karena rute pemberian salah IIIA: Tidak rasional karena pemberian terlalu lama IIIB: Tidak rasional karena pemberian terlalu singkat IVA: Tidak rasional karena kurang efektif IVB: Tidak rasional karena ada antibiotik lain	Nominal a. Rasional b. Tidak rasional

---

yang kurang toksik

IVC: Tidak rasional karena ada antibiotik lain yang lebih murah

IVD: Tidak rasional karena ada antibiotik lain dengan spektrum lebih sempit

V: Tidak rasional karena tidak ada indikasi penggunaan antibiotik

VI: Data tidak lengkap

Kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Golongan 0 dan I termasuk kategori rasional.

Golongan II-V termasuk kategori tidak rasional

Golongan VI tidak termasuk dalam penelitian (karena ada kriteria eksklusi data rekam medik tidak lengkap)

- |    |  |   |
|----|--|---|
| 2. | Pelatihan<br>Pelatihan merupakan upaya intervensi edukasi dalam rangka meningkatkan rasionalitas penggunaan antibiotik. Pelatihan Penggunaan Antibiotik secara bijak akan dilaksanakan di Bagian Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi dalam bentuk <i>workshops</i> dan studi kasus. Pelatihan dilakukan pada tanggal 24 April 2014 | Nominal<br>a. Sebelum pelatihan<br>b. Sesudah pelatihan |
|----|--|---|

---

#### 4.7 Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari catatan medik pasien (data sekunder), dengan waktu pengumpulan data selama Maret 2014-Juni 2014. Tempat pengumpulan data di Instalasi Rekam Medik dan Instalasi Rawat Jalan Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi.

#### **4.7.1 Bahan**

Rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

#### **4.7.2 Alat**

1. *Case Record Form* untuk mencatat data dari catatan medik
2. Form penilaian kualitas antibiotik untuk *reviewer*

#### **4.7.3 Jenis Data**

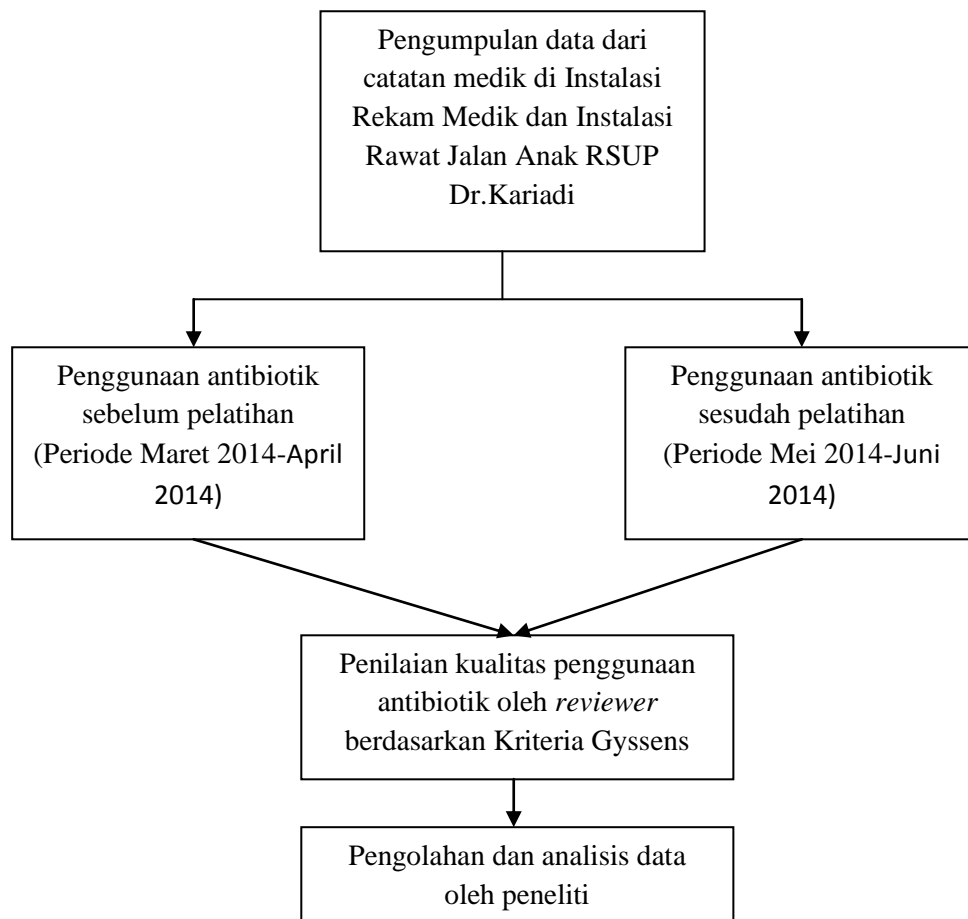
Data yang didapat merupakan data sekunder

#### **4.7.4 Cara Kerja**

1. Melakukan pemilihan sampel dengan metode *consecutive sampling* (periode Maret 2014 – 24 April 2014)
2. Mencatat data-data rekam medik yang diperlukan sebelum pelatihan
3. Mengadakan pelatihan berupa *workshops* dan studi kasus
4. Melakukan pemilihan sampel dengan metode *consecutive sampling* (Mei 2014 – Juni 2014)
5. Mencatat data-data rekam medik yang diperlukan setelah pelatihan
6. Menilai kualitas penggunaan antibiotik berdasarkan kriteria Gyssens yang akan dilakukan oleh *reviewer*

7. Menganalisis dan membandingkan kualitas penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah pelatihan

#### 4.8 Alur Penelitian



Gambar 6. Skema alur penelitian

#### **4.9 Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data untuk variabel tergantung rasionalitas penggunaan antibiotik dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. pengelompokan data dan tabulasi data
2. *descriptive statistic* dengan parameter berupa frekuensi dan persentase tiap kategori
3. analisis bivariat menggunakan uji hipotesis untuk 2 kelompok tidak berpasangan untuk variabel bebas dan tergantung dengan skala kategorik (sebelum dan sesudah pelatihan; rasional dan tidak rasional) yaitu *Chi Square*

#### **4.10 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan catatan medik pasien di Instalasi Rawat Jalan Anak Sub-Bagian Infeksi RSUP Dr. Kariadi, Semarang, setelah mendapatkan ijin dari instansi yang berwenang atas catatan medik pasien. Peneliti tidak mencantumkan data pribadi pasien seperti nama dan alamat untuk menjaga kerahasiaan pada laporan hasil penelitian.